

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penulisan kajian perancangan ini, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebuah budaya batik menjadi awal mula kajian perancangan museum ini.
2. Dalam kajian ini, khususnya yang lebih arsitektural maka dari sebuah budaya batik kemudian dibuatkan wadah atau tempat yaitu museum untuk menjaga, melestarikan eksistensi dari kebudayaan itu sendiri.
3. Dalam upaya membuat museum, penulis memilih fokus visual sebagai cara untuk menyelesaikan masalah yang berkembang pada museum.
4. Dalam usaha mencapai tampilan visual, dapat dicapai salah satunya dengan cara penerapan hasil kajian unsur desain bahasa rupa dengan menggunakan metode transformasi.
5. Melalui kajian bahasa rupa dan transformasi diharapkan membantu dalam tercapainya arsitektur museum modern yang juga menjadi salah satu fokus visual museum.
6. Dalam perancangannya transformasi bahasa rupa juga tidak dapat lepas dari pengaruh internal (fungsi dan ruang) dan eksternal (kondisi dan lingkungan) yang juga menjadi salah satu syarat utama terbangunnya museum seni ini.
7. Melalui fokus visual (tata bentuk massa dan fasad bangunan) juga diharapkan dapat mengkomunikasikan isi museum agar nantinya pesan dari museum ini dapat tercapai ke masyarakat dan mudah diingat.
8. Fokus visual adalah dimana orang atau pengunjung merasa ingin tahu dan tertarik secara visual terlebih dulu agar nantinya mau untuk berkunjung ke museum.

5.2 Saran

Dengan adanya kajian perancangan yang berangkat dari kebudayaan diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan daerah ataupun budaya setempat yang dijadikan objek perancangan, dengan begitu budaya tiap-tiap daerah di nusantara dapat terjaga, terlestarikan dan dapat menjadi ikon atau identitas di tiap tiap tempat di seluruh nusantara. Dan juga dalam melestarikan sebuah budaya alangkah baiknya di tiap wadahnya terdapat sebuah nilai kese-tempat-an dari masing-masing tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanati R. 2008 Transformasi Makna Dalam Tampilan Visual Arsitektur Theme Park ,
Jurnal Sains dan Teknologi.
- Antoniades, Anthony C., 1990. *Poetics of Architecture*, VanNostrand Reinhold, New York.
- Ardiwidjaja R. 2012 Perspektif Masyarakat Terhadap Museum Di Indonesia.
- Broadbent. 1980. *Signs, Symbols, and Architecture*. London. John Wiley & Sons.
- Haryono, Daniel. 2011. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museologi Baru. Jakarta.
Seminar *Towards Indonesian Postmodern Museums* Departemen Arkeologi
Universitas Indonesia
- Hourston, Laura. 2004. *Museum Builder II*. English. Academy Press
- Marwati, Sri. 2011. Batik Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Yogyakarta dan
Surakarta. Surakarta. Jurnal Online Institut Seni Indonesia Surakarta
- Museum untuk Persatuan dalam Perbedaan. 2010. *Hasil Rumusan Pertemuan Nasional
Museum Se-Indonesia 2010*. <http://museumku.wordpress.com/> di akses 15 Januari
2014.
- Samsi, Sri Soedewi. 2011. Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya dan Solo. Jakarta. Titian
Foundation.
- Swadiansa, Eka. 2008. *Museum Tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam*. Skripsi tidak
dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Yusiani, Anne P. 2010. *Pedagogi di Museum Indonesia: Studi Kasus Museum Nasional*.
Thesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Wardani, Laksmi P. 2012. *Pengaruh Pandangan Sosio-Kultural Sultan Hamengkubuwono
IX Terhadap Eksistensi Keraton Yogyakarta*. Jurnal.